

Pengaruh *Debt To Asset* , *Return On Asset* , Ukuran Komite Audit, Ukuran Kap Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Waktu Pelaporan Audit Pertambangan 2019 - 2021

Laurenza Jenita Tjahyadi^{1*}, Juan Carlos Pangestu²

^{1,2}Universitas Bunda Mulia (UBM) , Program Studi Akuntansi

laurenzajenita99@gmail.com , s11160024@student.ubm.ac.id

Juancarlospangestu@gmail.com,

*Corresponding Author

Diajukan : 9 februari 2023

Disetujui : 9 februari 2023

Dipublikasi : 1 Juli 2023

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of Debt To Assets, Return On Assets, Audit Committee Size, KAP Size, and Company Size on Audit Reporting Time. The type of research used in this research is quantitative research. Determination of the sample used in this study using a purposive sampling method based on certain criteria. The samples taken as the object of this study totaled 19 mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) with an observation period of three (3) years, namely 2019-2021. The data analysis method used in this study uses a multiple linear regression analysis model using the SPSS 24 application. The results of this study indicate that the variables Return On Assets, Audit Committee Size, KAP Size have a significant effect on Audit Reporting Time. Meanwhile, the Debt To Asset and Company Size variables have no significant effect on Audit Reporting Time. Based on the research that has been done, the advice that can be given to future researchers is to expand the factors that influence reporting time such as using Cashflow or changing the type of research to qualitative by interviewing auditors or company management.

Keywords: Audit Reporting Time, Debt To Assets, Return On Assets, Audit Committee Size, KAP Size, Company Size

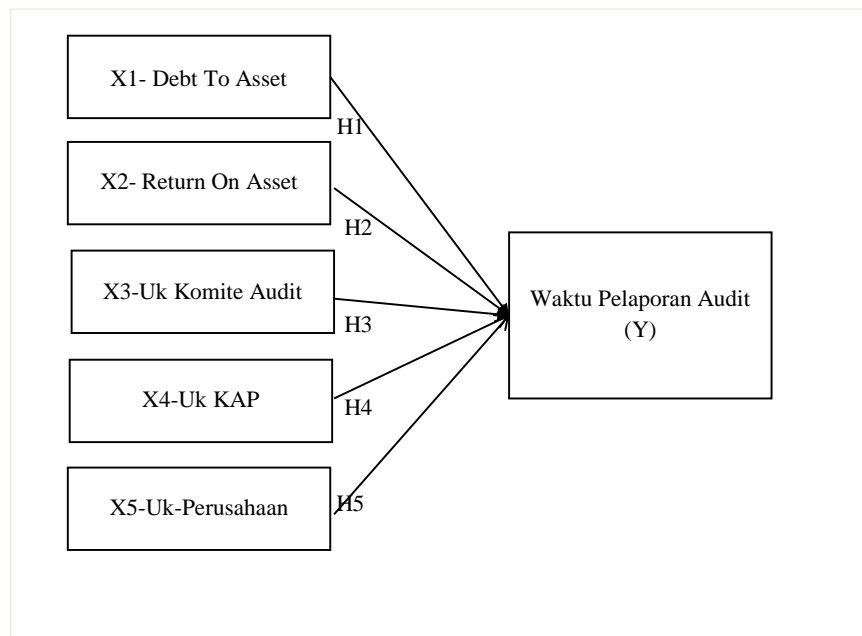
PENDAHULUAN

Saat Pasca Pandemi, berbagai sektor perusahaan mulai bangkit dari yang terdampak oleh pandemi. Perusahaan yang ada di sektor pertambangan mengalami pengaruh yang cukup besar disebabkan pandemi (Umah, 2020). Beberapa perusahaan sektor pertambangan juga memiliki waktu pelaporan audit cukup lama hingga mengalami keterlambatan, salah satunya adalah Ratu Prabu Energi Tbk (ARTI) untuk tahun 2019 yang memiliki waktu 191 hari. Meskipun mengalami keterlambatan namun ARTI masih tetap ada di BEI sehingga menunjukkan bahwa belum tentu terlambat berarti berakhir delisting. Perbedaan waktu pelaporan antar perusahaan juga menarik untuk dicari tahu alasannya mengapa setiap perusahaan memiliki perbedaan dalam waktu penyampaian laporan audit. Pada Mei 2022, Bursa Efek Indonesia (BEI) memberikan peringatan tertulis kepada 91 Emiten dikarenakan terlambat menyampaikan laporan keuangan auditan untuk Tahun 2021 (Melani, 2022). Keterlambatan penyampaian ini tidak hanya terjadi di tahun ini namun juga terjadi di beberapa tahun sebelumnya. Tahun 2021, BEI mengumumkan 88 perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan untuk Tahun 2020 (Wareza, 2021). Keterlambatan juga terjadi untuk laporan keuangan tengah Tahun 2018 dimana Pandemi Covid 19 belum terjadi di tahun tersebut, 40 Perusahaan terlambat menyampaikan laporan keuangan

tengah tahunan (Akhir, 2018). Hal ini menunjukkan fenomena keterlambatan ini terus terjadi baik sebelum masa pandemi covid 19 yang menurunkan perekonomian maupun masa saat dan sesudah pandemi covid 19 terjadi di Indonesia. Kinerja Keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Pangestu, 2023) dan penelitian ini melanjutkan apakah kinerja itu berpengaruh terhadap waktu pelaporan. Kenaikan denda atas keterlambatan waktu penyampaian laporan keuangan tidak membuat hilangnya keterlambatan. Hal ini ditunjukkan dari masih terjadinya keterlambatan oleh emiten di Tahun 2022. Permasalahan waktu pelaporan audit tidak hanya terjadi di Indonesia. Penelitian yang dilakukan oleh Ebaid (2022) yang melakukan penelitian di Saudi Arabia , Penelitian yang dilakukan oleh Escaloni & Mareque (2021) di Spanish , Penelitian yang dilakukan Eissa & Hashad (2021) di Egypt, Penelitian Srbinoska & Srbinoski (2021) di Macedonian. Hal ini menunjukkan bahwa fenomena waktu pelaporan audit dan keterlambatannya ada di negara lain selain Indonesia sehingga menarik untuk melakukan penelitian atas masalah ini.

STUDI LITERATUR

Teori sinyal menunjukkan bahwa segala aktivitas maupun tindakan yang dilakukan oleh manajemen atau perusahaan akan memberikan sinyal atau petunjuk bagi para pihak yang berkepentingan seperti salah satunya investor ataupun customer untuk mengambil keputusan. Waktu pelaporan keuangan merupakan salah satu tindakan yang diperhatikan oleh para pihak karena ini merupakan sinyal apakah perusahaan sedang mengalami masalah atau tidak dalam internalnya (Pangestu & Pangestu, 2022). Sinyal tindakan tersebut dapat dilihat dalam angka pada akun – akun laporan keuangan maupun yang sifatnya non keuangan. Sinyal yang buruk akan membuat orang menjadi ragu – ragu atau bahkan takut untuk bertransaksi dengan perusahaan. Beberapa Penelitian terdahulu belum menunjukkan hasil yang konsisten seperti penelitian Ebaid (2022), Eissa & Hashad (2021), (Pangestu & Pangestu, 2022), Pangestu & Hoesada (2018) Kurniawati, K. (2017).



Gambar 1. Desain Penelitian

METODE

Penelitian kuantitatif dengan data sekunder perusahaan pertambangan yang terdapat di BEI periode 2019-2021. Metode pengambilan sampel yaitu Purposive Sampling Data Pengujian asumsi klasik dilakukan yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Uji hipotesis yang dilakukan pada penelitian ini adalah uji regresi linear berganda, uji determinasi (R^2), dan uji signifikansi parameter individual (uji t).

Variabel	Pengukuran / Proxy	Referensi
DAR	Total Hutang / Total Aset	Ebaid (2022), (Escaloni & Mareque, 2021),
ROA	Laba Bersih Setelah Pajak / Total Aset	Ebaid (2022), (Escaloni & Mareque, 2021), (Saragih & Laksito, 2021), (Abdillah et al, 2019)
U_Komite Audit	Jumlah Komite Audit	(Saragih & Laksito, 2021),
Ukuran KAP	Big Four = 1, Non Big Four = 0 (dummy)	(Abdillah et al, 2019), (Widyastuti & Zulaikha, 2022)
Uk Perusahaan	Natural Log (Total Aset)	(Escaloni & Mareque, 2021), (Saragih & Laksito, 2021)
Waktu Pelaporan Keuangan	Tgl Pelaporan – 31 Desember	Pangestu, J. C., & Pangestu, D. G. (2022). (Abdillah et al, 2019)

HASIL

Hasil Uji asumsi klasik yang telah dilakukan menunjukkan bahwa data telah lolos semua pengujian asumsi klasik. Data ini tidak dilakukan data outlier. Menurut pemilihan menggunakan teknik purposive sampling, terdapat 19 perusahaan yang memenuhi kriteria sampel dalam 3 periode, sehingga total 57 data yang akan diolah.

Tabel 1. Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Waktu Pelaporan Audit	57	45	191	107,91	35,724	1276,189
Debt To Total Asset	57	,115242	1,325376	,55696899	,278814338	,078
Return On Asset	57	-1,538286	,237684	-,06233446	,289879843	,084
Ukuran KAP	57	0	1	,21	,411	,169
Ukuran Komite Audit	57	2	4	3,12	,426	,181
Ukuran Perusahaan	57	24,041302	31,217970	28,03706523	1,660105398	2,756
Valid N (listwise)	57					

Dari 57 sampel data, diperoleh nilai minimum 45, yaitu oleh Elnusa Tbk tahun 2019. Nilai maksimum 191 yaitu Ratu Prabu Energy Tbk tahun 2019, Hasil rata-rata sebesar 107,91, memiliki arti bahwa rata - rata seorang auditor menyelesaikan pelaporan audit dan dilaporkan sampai ke BEI yaitu selama 107,91 atau 107 hari.

Tabel 2. Uji Normalitas K-S

		Unstandardized Residual
N		57
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	26,74342200
Most Extreme Differences	Absolute	,114
	Positive	,114
	Negative	-,080
Test Statistic		,114
Asymp. Sig. (2-tailed)		,063 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Tabel 3. Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Debt To Total Asset	,630	1,588
Return On Asset	,590	1,696
Ukuran KAP	,295	3,394
Ukuran Komite Audit	,346	2,893
Ukuran Perusahaan	,319	3,131

a. Dependent Variable: Waktu Pelaporan Audit

Tabel 4. Uji heteroskedastisitas

Model	t	Sig.
1 (Constant)	,228	,821
Debt To Total Asset	-,207	,837
Return On Asset	-1,141	,259
Ukuran KAP	-1,715	,092
Ukuran Komite Audit	,984	,330
Ukuran Perusahaan	-,176	,861

a. Dependent Variable: absres

Tabel 5. Uji Durbin-Watson

Durbin-Watson
1,484

Dari tabel diatas dapat diambil kesimpulan dari hasil nilai durbin watson yang dimana nilai DL (1.3885) < DW (1,484) < DU (1.7675) dari hasil tersebut maka untuk menggunakan uji durbin watson, hasilnya adalah tidak ada keputusan, maka dari itu pengujian lain yang dilakukan untuk memastikan apakah adanya autokorelasi, maka digunakan uji run test (Ghozali, 2018)

Tabel 6. Uji Run

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-1,76562
Cases < Test Value	28
Cases >= Test Value	29
Total Cases	57
Number of Runs	23
Z	-1,736
Asymp. Sig. (2-tailed)	,083

a. Median

Hasil uji run test didapatkan nilai signifikan sebesar 0,083, yang dimana jika nilai signifikan tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,083 > 0,05$) maka dapat dikatakan bahwa model regresi tersebut bebas dari autokorelasi dan layak untuk digunakan.

Tabel 7. Uji Simultan

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	31414,767	5	6282,953	8,000	,000 ^b
	Residual	40051,795	51	785,329		
	Total	71466,561	56			

Tabel 8. Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,663 ^a	,440	,385	28,024

Berdasarkan hasil pengujian, dapat dilihat dari nilai signifikansinya bahwa nilai sig tersebut dibawah 0,05 ($0,000 < 0,05$), yang mengartikan bahwa model regresi variabel independen yang digunakan secara keseluruhan layak dan dapat digunakan untuk mengukur variabel dependennya. nilai dari *adjusted r square* menunjukkan nilai 0,385, yang memiliki pengertian bahwa model regresi yang digunakan pada penelitian ini bahwa variabel independen dapat menerangkan variasi variabel dependennya sebesar 38,5 % sedangkan sisa dari nilai tersebut sebesar 61,5 % dijelaskan diluar dari model regresi pada penelitian ini.

Tabel 9 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-78,795	108,470		-,726	,471
Debt To Total Asset	-8,090	16,928	-,063	-,478	,635
Return On Asset	-37,708	16,825	-,306	-2,241	,029
Ukuran KAP	-84,429	16,773	-,972	-5,034	,000
Ukuran Komite Audit	38,706	14,968	,461	2,586	,013
Ukuran Perusahaan	3,059	3,992	,142	,766	,447

a. Dependent Variable: Waktu Pelaporan Audit

PEMBAHASAN

DAR Tidak Mempengaruhi Waktu Pelaporan Audit

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Susandya & Suryandari (2022) yang dimana mengartikan bahwa Tingkat hutang yang dimiliki perusahaan tidak mempengaruhi waktu pelaporan audit. Selama auditor tidak menemukan adanya temuan ataupun permasalahan dalam hutang ketika proses audit dan hanya besar kecilnya hutang maka tidak akan mempengaruhi waktu pelaporan audit. Kondisi hutang perusahaan tinggi atau rendah merupakan kondisi yang memang harus ditunjukkan kepada pihak berkepentingan sehingga menambah waktu ataupun mengurangi waktu tidak akan bisa mengubah kondisi tersebut. Proses pemeriksaan hutang tentu sudah diperhitungkan saat perencanaan sehingga tidak akan mempengaruhi proses audit dan pelaporannya. Penelitian ini tidak sejalan dengan Ebaid (2022) yang menunjukkan pengaruh signifikan variabel ini dengan sampel perusahaan non keuangan di Saudi.

ROA Mempengaruhi Waktu Pelaporan Audit dengan arah negative

Hasil penelitian sejalan dengan peneliti (Ebaid, 2022), (Saragih & Laksito, 2021) (Ningsih & Agustina, 2019), (Abdillah et al, 2019) dimana ROA dapat mempercepat waktu pelaporan audit tersebut. Pendapatan yang besar yang dialami oleh sebuah perusahaan, maka perusahaan klien tersebut akan meminta auditor eksternal untuk mempercepat laporan audit tersebut kepada OJK, yang dimana hal tersebut diperuntukan memberitahu kepada para pemegang kepentingan bahwa perusahaan tersebut memiliki kabar baik yang dimana penghasilannya yang besar. ROA juga menunjukkan efektivitas perusahaan dalam pengelolaan sehingga ROA tinggi menunjukkan bahwa pengelolaan perusahaan sangat efektif sehingga kemungkinan ditemukan kesalahan atau fraud sedikit. Hal ini mempercepat auditor dalam proses pemeriksaan maupun pelaporannya. Dengan teori signal dan teori keagenan antara hubungan prinsipal dan agen, bahwa perusahaan tersebut telah menjalankan perusahaannya dengan baik dan mengelola dananya dengan baik, sehingga kepentingan dari pemegang kepentingan-pun terpenuhi. Hal ini juga merupakan sinyal bahwa perusahaan dijalankan dengan efisien dan efektif sehingga auditor tidak terlalu lama dalam melakukan pemeriksaan dan pelaporan. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian (Pangestu & Hoesada, 2018) yang menunjukkan pengaruh namun dengan arah positif

Ukuran Komite audit mempengaruhi Waktu Pelaporan Audit dengan arah positif.

Hal ini sejalan dengan peneliti Andy (2019) dimana menunjukkan semakin besar ukuran komite audit maka akan menambah waktu pelaporan audit karena kebutuhan jumlah komite audit sejalan dengan jumlah komponen perusahaan yang harus diawasi. Dengan jumlah komite audit yang meningkat maka jumlah komponen yang diawasi berarti meningkat sehingga mempengaruhi dalam hal pemeriksaan yang dilakukan auditor. Ada waktu yang dibutuhkan untuk memeriksa semua komponen yang telah diawasi komite audit tersebut. Selain itu, penambahan komite audit maka semakin banyak usulan yang harus dipertimbangkan dan koordinasi yang harus dilakukan oleh auditor. Tentu hal tersebut memerlukan waktu. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Saragih & Laksito (2021), Idawati (2021), Lirungan & Harindahyani (2018) yang menunjukkan pengaruh tapi dengan arah negatif karena semakin besar komite audit maka sistem pengendalian kuat dan proses audit akan semakin cepat. Penelitian Tjokro & Debora (2021) menunjukkan hasil yang tidak sejalan juga yaitu tidak berpengaruh.

Ukuran KAP mempengaruhi Waktu pelaporan audit dengan arah negative

Hasil sejalan dengan peneliti Ebaid (2022), dimana sebuah jika sebuah perusahaan menggunakan KAP big four maka waktu pelaporan audit yang akan diserahkan kepada OJK juga akan lebih cepat, karena dengan asumsi bahwa KAP big four memiliki sebuah sistem yang baik dan sumber daya yang banyak meskipun menggunakan standar audit yang sama. Selain itu tentu memiliki pengalaman yang cukup lama di bidang pengauditan, sehingga data yang dikumpulkan akan lebih cepat dan juga mengetahui resiko terbesar dimana saja yang harus ditinjau lebih dalam karena memungkinkan terjadinya nilai materialitas yang tinggi, sehingga waktu pelaporan audit-pun akan lebih cepat. Sumber daya yang dimiliki oleh KAP big-four akan mempercepat proses audit. Selain itu pemilihan menggunakan KAP big-four yang dikenal akan reputasi dan integritasnya menunjukkan bahwa manajemen perusahaan percaya diri dan telah mempersiapkan dengan baik. Hal ini memungkinkan auditor akan jarang menemukan suatu temuan karena dapat dilihat juga bahwa perusahaan yang menggunakan KAP big-four pada umumnya adalah perusahaan yang sudah memiliki reputasi dan kredibilitas sehingga sistem pengendaliannya sudah baik. Hal ini mempercepat proses audit. Penelitian ini tidak sejalan dengan Idawati (2021) yang menunjukkan pengaruh namun dengan arah positif. Penelitian ini tidak sejalan juga dengan Abdillah et al (2019) yang menyatakan tidak ada pengaruh karena KAP mempunyai reputasi dan kredibilitas serta mengikuti standar sehingga mereka lebih berfokus pada kewajaran pengungkapan dan bukan cepat atau lambatnya pelaporan dilakukan.

Ukuran Perusahaan tidak pengaruh terhadap Waktu Pelaporan Audit

Hasil sejalan Andy (2019) dimana semakin besar sebuah perusahaan klien yang diaudit, belum tentu akan dapat mempercepat atau memperlambat sebuah pelaporan audit, karena auditor eksternal akan melakukan pengauditan terhadap sebuah perusahaan klien sesuai dengan standar operasional KAP mereka masing-masing dan Standar audit. Ukuran perusahaan tentu sudah diantisipasi oleh auditor dengan menambah sumberdaya apabila ukuran perusahaan besar sehingga ukuran besar maupun kecil tidak mempengaruhi waktu pemeriksaan hingga pelaporan. Penelitian tidak sejalan dengan Susandya & Suryandari (2022), Ebaid (2022) dimana variabel ini memiliki pengaruh.

KESIMPULAN

Variabel yang dapat mempengaruhi waktu pelaporan adalah ROA, Ukuran Komite audit dan Ukuran KAP. Apabila ingin mempercepat atau memperlambat waktu pelaporan maka variabel – variabel inilah yang harus dikelola oleh manajemen atau diperhatikan . Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas faktor-faktor yang mempengaruhi waktu pelaporan seperti menggunakan *Cashflow* ataupun mengubah jenis penelitian menjadi kualitatif dengan mewawancarai auditor ataupun manajemen perusahaan.. Selain itu, peneliti selanjutnya juga dapat memperpanjang periode observasi untuk meningkatkan akurasi hasil penelitian.

REFERENSI

- Abdillah, M. R., Mardijuwono, A. W., & Habiburrochman, H. (2019). The effect of company characteristics and auditor characteristics to audit report lag. *Asian Journal of Accounting Research*, 4(1), 129–144. <https://doi.org/10.1108/ajar-05-2019-0042>
- Akhir, D.J. (2018). 40 Emiten 'Malas' Serahkan Laporan Keuangan Semester I-2018, Ini Daftarnya. Okezone.com . Retrieved from <https://economy.okezone.com/read/2018/09/12/278/1949219/40-emiten-malas-serahkan-laporan-keuangan-semester-i-2018-ini-daftarnya>. Diakses 12 November 2022.
- Andy, A. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Komite Audit, dan Spesialisasi Auditor terhadap Audit Report Lag. *FIN-ACC (Finance Accounting)*, 4(6)
- Ebaid, I.E.-S. (2022), "Nexus between corporate characteristics and financial reporting timelines: evidence from the Saudi Stock Exchange", *Journal of Money and Business*, <https://doi.org/10.1108/JMB-08-2021-0033>
- Eissa, A. M. & Hashad, T. M., (2021). The Effect of Managerial Ability on Financial Reporting Timeliness: Egypt Evidence. *Journal of Accounting Finance and Auditing Studies(JAFAS)*, 7(3). <https://doi.org/10.32602/jafas.2021.020>
- Escaloni, S., & Mareque, M. (2021). Audit Report Lag. Differential Analysis between Spanish SMEs and Non-SMEs. *Sustainability*, 13(22), 12830
- Idawati, W. (2021). Analisis Atribut Auditor dan Audit Report Lag. *EQUITY*, 24(2), 193-210.
- Kurniawati, K. (2017). PERUBAHAN OPINI AUDIT DAN LABA TAKTERDUGA TERHADAP WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN BASIC INDUSTRY & CHEMICALS YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2012-2014). *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 9(1).
- Lirungan, D., & Harindahyani, S. (2018). The Effect of Corporate Governance on Audit Report Timeliness in Indonesia. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 16(1), 80-94
- Melani, A. (2022). 91 Emiten Dapat Peringatan Tertulis I Imbas Telat Rilis Laporan Keuangan 2021. *Liputan6.com* . Retrieved from <https://www.liputan6.com/saham/read/4961218/91-emiten-dapat-peringatan-tertulis-i-imbas-telat-rilis-laporan-keuangan-2021> Diakses 15 November 2022
- Pangestu, J. C. (2023). PERAN KEBIJAKAN HUTANG PEMODERASI PADA PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN SAAT PANDEMIK COVID 19 DI INDONESIA. *Jurnal Penelitian Akuntansi (JPA)*, 3(2), 189-202
- Pangestu, J. C., & Hoesada, J. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Rasio Hutang pada Total Aset, Rasio Kelancaran Keuangan, Tingkat Pulangan Aset, Dan Perubahan Laba Per Saham terhadap Waktu Pelaporan Audit Pada Seluruh Sektor Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012–2016. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, 2(2), 492-498
- Pangestu, J. C., & Pangestu, D. G. (2022). Faktor yang Mempengaruhi Audit Report Lag Perusahaan Industri Konsumsi sebelum Wabah Covid 2019. *REMIK: Riset dan E-Jurnal Manajemen Informatika Komputer*, 6(3), 508-515.
- Pardiastuti, P., Samrotun, Y., & Fajri, R. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaan

Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2018. *Owner : Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 4(2), 337-345. doi:10.33395/owner.v4i2.210

Saragih, H. E., & Laksito, H. (2021). PENGARUH EFEKTIVITAS KOMITE AUDIT TERHADAP KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN (Studi Empiris pada Perusahaan Perdagangan, Jasa, dan Investasi yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2019). *Diponegoro Journal of Accounting*, 10(4).

Srbinoska, D. S., & Srbinoski, I. (2021). A study on audit report timeliness: The Macedonian Stock Exchange. *International Journal of Management and Economics*, 57(3), 234-254.

Susandya, A. A. P. G. B. A. . and Ni Nyoman Ayu Suryandari (2022) "Analysis of Factors Affecting Audit Report Lag of Financial Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange", *Jurnal Mantik*, 6(2), pp. 2098-2102. doi: 10.35335/mantik.v6i2.2761.

Tjokro, S., & Debora, D. (2021). FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AUDIT REPORT LAG PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BEI. *E-Jurnal Akuntansi TSM*, 1(3), 265-274. Retrieved from <http://jurnaltsm.id/index.php/EJATSM/article/view/1211>

Umah (2020). Sektor Tambang Babak Belur Dihantam Pandemi, Ini Buktinya. *CNBCIndonesia.com*. <https://www.cnbcindonesia.com/news/20201111080022-4-200907/sektor-tambang-babak-belur-dihantam-pandemi-ini-buktinya> Diakses 15 November 2022

Wareza, M. (2021). Bandel! 88 Emiten Belum Setor Lapkeu 2020, Ini Daftarnya. *CncbIndonesia.com* Retrieved from <https://www.cnbcindonesia.com/market/20210611130445-17-252378/bandel-88-emiten-belum-setor-lapkeu-2020-ini-daftarnya>. Diakses 12 November 2022

Widyastuti, T., & Zulaikha, Z. (2022). PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, OPINI AUDIT DAN UKURAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK TERHADAP AUDIT DELAY (Kajian pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019). *Diponegoro Journal of Accounting*, 11(2).